

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kebutuhan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh industri penyelenggara jasa internet, untuk lulusan SMK jurusan Teknik Komputer Jaringan yang belum memiliki pengalaman kerja, lulusan harus memiliki kompetensi teknis dan non teknis. Untuk kompetensi teknis lulusan harus minimal mampu merakit, instalasi dan implementasi jaringan lokal, termasuk didalamnya kemampuan mengenai pengalamatan IP, perancangan topologi dan konfigurasi perangkat. Bagi pelamar baru memiliki sertifikasi yang relevan dan diakui secara internasional merupakan nilai tambah dan lebih diutamakan bagi industri dibandingkan ijazah. Sedangkan untuk kompetensi non teknis adalah 1) Kemampuan berkomunikasi (Lisan, Tulisan, menyampaikan Informasi, mengemukakan ide/gagasan, bahasa asing, menterjemahkan instruksi) 2) Kemampuan selanjutnya adalah bekerjasama menyelesaikan pekerjaan (*team work*, koordinasi, manajemen waktu dan target kerja) 3) Kemampuan berkerja tanpa pengawasan (kemandirian, inistatif, kepedulian terhadap perusahaan, perilaku baik dan sopan, rasa percaya diri) 4) Kreatifitas (mengaplikasikan ide/teknik/ide/cara baru dalam menyelesaikan masalah) kompetensi non teknisi diatas minimal lulusan sudah memiliki dasar, untuk pengembangan seiring lamanya berkarir dan bertambahnya kemampuan lain lulusan akan dapat menyesuakannya. Namun begitu tuntutan kebutuhan industri yang menghendaki tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang terstandarisasi dan profesional. Industri ISP juga menganggap standar KKNI level II Teknik Komputer Jaringan sudah cukup untuk lulusan baru.

Relevansi kurikulum SMK khususnya TKJ dari hasil pemetaan, untuk KTSP 2006 sudah cukup relevan dengan apa yang diinginkan industri penyelenggara jasa internet jika mengacu sesuai standar KKNI level II, sedangkan untuk kurikulum K13 kurang relevan. Ini dikarenakan kurang sesuaianya elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja antara KKNI baik itu kompetensi umum, inti dan fungsional dibandingkan dengan Kompetensi Dasar yang ada di K13.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang kompetensi yang harus dimiliki lulusan untuk bisa bekerja di bidang industri ISP. Penelitian ini juga berimplikasi kepada sekolah dalam proses pembelajaran agar dalam perencanaan, penyusunan, kurikulum agar

menghasilkan lulusan sesuai standar kebutuhan industri khususnya ISP untuk dapat melibatkan peran industri dari perencanaan, pengembangan dan pelaksanaannya. Sekolah juga bisa mengubah dan menyelaraskan mata pelajaran dan KD dengan kompetensi yang dibutuhkan industri ISP. Hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan kontribusi sebagai kajian literatur bagi penelitian selanjutnya tentang pendidikan kejuruan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian peneliti dapat memberi rekomendasi untuk pihak-pihak tertentu, rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

SMK khususnya jurusan TKJ dalam perancangan dan pengembangan kurikulum sebaiknya melibatkan industri agar pembelajaran yang akan berlangsung kelak sesuai dengan apa yang dibutuhkan industri kedepan. Sekolah haruslah selalu berinovasi dalam penyampaian materi agar tidak terlalu fokus dengan buku paket yang diberikan sekolah, namun selalu update dengan perkembangan teknologi tetapi tetap menyesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Program prakerin adalah salah satu instrumen agar *link and match* antar sekolah dengan industri bisa tercapai, agar lebih maksimal kerjasama dalam bentuk lain perlu dirancang seperti program pelatihan guru dan siswa, mengundang industri sebagai nara sumber sehingga dapat membuat keterikatan sekolah dan industri secara tidak langsung. Sekolah juga sebaiknya mulai merancang dan mengembangkan program Bursa Kerja Sekolah (BKS) karena mampu untuk membantu keterserapan lulusan, bagi sekolah yang belum mempunyai alumni lulusan bisa dibentuk dan dibimbing agar program ini tepat dan mampu membantu sekolah baik sebetulnya pemberian motivasi kepada adik-adiknya dan juga mungkin mereka dapat berkontribusi dalam bentuk lain.

2. Untuk Industri

Industri diharapkan kontribusinya dalam membantu permasalahan pendidikan, karena hasil pendidikan merupakan investasi besar bagi keberlangsungan industri, kerjasama yang baik akan membantu industri mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Industri diharapkan memberi fasilitasi untuk sekolah dalam bentuk alih teknologi atau bantuan dalam bentuk pengadaan saran dan prasarana sekolah dan sumbang sarang yang dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum disekolah. Industri juga diharapkan mau membantu pihak sekolah dalam

membimbing siswa prakerin dan juga berkenan memberi informasi lowongan pekerjaan.

3. Untuk Pemerintah

Untuk pemerintah, agar membuat program dalam membantu pengadaan sarana dan prasarana sekolah, membuat pelatihan dan program pemagangan guru agar dapat membantu pengembangan diri guru dengan melibatkan *stakeholder* yang ada. Pemerintah juga sebaiknya membuat regulasi agar sekolah dan industri yang ada dapat berkolaborasi dalam membenahi permasalahan yang ada di pendidikan..